

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Perilaku sosial merupakan salah satu perilaku yang menunjukkan adanya suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Perilaku ini secara naluriah dimiliki manusia karena kebutuhannya untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Perilaku sosial menjadi salah satu faktor yang teramat penting untuk dikaji terutama karena perilaku ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memberikan respons atau menanggapi orang lain dalam melakukan aktivitas.

Interaksi dengan teman sebaya dapat membantu perkembangan berbagai kompetensi sosial dan personal, hal ini tidaklah mudah diperoleh oleh individu. Kontak dengan teman sebaya juga dapat memberikan kesempatan untuk memperluas interaksinya dan mengembangkan kompetensi serta pola tingkah laku yang sedikit banyak sama dengan lingkungan dimana individu berada.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Interaksi teman sebaya mampu mempengaruhi perilaku sosial sebesar 85,5% siswanya sebesar  $100\% - 85,5\% = 14,5\%$  dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya. Diketahui nilai *F* hitung 199,681 dan nilai *Sig.* adalah 0,000. Diketahui nilai *F* hitung  $199,681 > F$  tabel 4,13 dan nilai *Sig* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial.

#### B. Saran

Maka saran yang dapat peneliti sampaikan bagi anak adalah hasil penelitian ini dapat mengembangkan perilaku sosial pada anak serta bisa meningkatkan tingkah laku agar bisa menjadi lebih sabar, dapat bekerjasama, dapat membantu, dan menjadi lebih mandiri.

1. Bagi guru adalah guru diharapkan mampu mengembangkan perilaku sosial anak agar bisa menjadi sabar, dapat bekerjasama, dapat membantu, dan menjadi lebih mandiri.
2. Bagi sekolah adalah hendaknya tetap menjaga dan menciptakan lingkungan yang harmonis bagi guru, siswa dan semua pihak yang ikut serta bertanggung jawab dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi peneliti karena penulisan ini terbatas pada hubungan interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial, akan lebih baik lagi untuk meneliti tentang hubungan interaksi teman sebaya dengan metode penelitian yang berbeda sehingga menjadi perbedaannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN